

Abstrak

Perfeksionisme pada remaja *gifted* merupakan salah satu karakteristik kepribadian yang paling penting dan salah satu permasalahan yang mungkin muncul. Menurut Hill dkk. (2004), perfeksionisme adalah hasrat untuk mencapai kesempurnaan yang ditandai dengan *conscientious perfectionism* dan *self-evaluated perfectionism*. *Gifted* merujuk pada faktor kapasitas inteligensi yang luar biasa yang diikuti dengan kreativitas yang tinggi dan komitmen yang kuat dalam menyelesaikan tugasnya (Renzulli, dalam Van Tiel&Widyorini; 2014). Partisipan dalam penelitian ini 2 orang remaja *gifted* yang duduk di bangku SMA kelas akselerasi yang memiliki score IQ diatas 130 yang terbukti dari test inteliensi skala Weschler. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perfeksionisme pada remaja *gifted*. Peneliti menggunakan metode studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gambaran perfeksionisme remaja *gifted* pada dimensi *concern over mistake* adalah perasaan menyesal dan kecewa sehingga menyalakan diri sendiri jika membuat kesalahan. Dimensi *high standards for others* terlihat ketika partisipan berusaha agar orang lain sesuai dengan standarnya. Dimensi *need for approval* terlihat ketika partisipan menerima kritik jika kritik tersebut berdampak positif. Dimensi *organization* terlihat pada saat partisipan merasa tidak nyaman berada di lingkungan kotor dan menyalahkan orang lain jika barang-barangnya tidak berada pada tempatnya. Dimensi *perceived parental pressure* terlihat ketika partisipan merasa terbebani jika orang tua mengharuskannya untuk sukses. Dimensi *planfulness* terlihat saat partisipan memikirkan resiko dan hasil yang akan diperoleh sebelum membuat keputusan. Dimensi *rumination* terlihat ketika partisipan sering mengkhawatirkan hal-hal yang belum terjadi. Dimensi *striving for excellent* terlihat ketika partisipan sering membandingkan tugas dengan orang lain karena merasa tidak sempurna.

Kata Kunci: Perfeksionisme, *Gifted*.



Abstract

Perfectionism in gifted adolescents is one of the most important personality characteristics and one of the problems that may arise. According to Hill et al. (2004), perfectionism is a desire to achieve perfection characterized by conscientious perfectionism and self-evaluated perfectionism. Gifted refers to the capacity factor of extraordinary intelligence followed by high creativity and a strong commitment to complete the task (Renzulli, in Van Tiel & Widyorini; 2014). Participants in this study 2 gifted teenagers who was in high school accelerated classes that have IQ scores above 130 are evident from the Weschler test intelligence scale. This study is a qualitative research that aims to know the description of perfectionism in gifted adolescents. Researchers used the case study method. Based on the results, it can be concluded that the description of the dimensions of perfectionism gifted adolescent concern over mistake is feeling sorry and disappointed that turn on themselves when making a mistake. Dimensions high standards for others seemingly when participants try to make people conform to the standard. Dimensions need for approval is seen when participants received criticism when criticism had a positive impact. Dimensions organization looks at when participants feel uncomfortable in dirty environments and blame others if the goods are not in place. Dimensions of perceived parental pressure seen when participants feel burdened if parents required him to be successful. Dimensions planfulness seen when participants thought about the risks and the results to be obtained prior to making a decision. Dimensions rumination seen when participants often worry about things that have not happened. Striving for excellent dimensional look when participants often compare tasks with other people because it was not perfect.

Keywords: *Perfectionism, Gifted.*

